

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Responsivitas merupakan suatu indikator dalam pelayanan publik yang berkaitan langsung dengan daya tanggap para aparatur Negara kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang ada. Responsivitas merupakan sebuah tanggapan dari pemberi layanan dengan manfaat untuk memenuhi keinginan dan keluhan yang di rasakan oleh masyarakat sebagai pengguna layanan.

Layanan tersebut dapat diberikan pelaksanaan dalam pelayanan publik melalui birokrasi. Dalam merespons atau daya tanggap pemberi layanan kepada masyarakat sesuai dengan aturan – aturan yang berlaku dalam Undang – Undang No. 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik yaitu masyarakat berhak atas pelayanan berkualitas sesuai asas dan tujuan pelayanan (Pasal 18). Industri merupakan salah satu bidang perekonomian yang menjanjikan dalam kesuksesan, bahkan salah satu tolak ukur suatu Negara dapat dikatakan maju apabila mata pencaharian penduduknya semula di bidang pertanian dapat beralih ke bidang industri.

Zona Industri Lhokseumawe yang berada di Kabupaten Aceh Utara memiliki beberapa perusahaan industri besar, yaitu diantaranya PT Perta Arun Gas (PAG), PT Asean Aceh Fertilizer (AAF), dan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM). Kehadiran industri PT Pupuk Iskandar Muda memberikan dampak positif untuk lingkungan yaitu diantaranya sebagai penyedia pupuk urea untuk menunjang sektor pertanian, tetapi pada kenyataannya seperti perusahaan industri lain industri

PT Pupuk Iskandar Muda juga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitarnya, seperti menghasilkan limbah.

PT Pupuk Iskandar Muda atau dengan nama lain PT PIM adalah anak dari perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak dibidang industri pupuk dan petrokimia. PT Pupuk Iskandar Muda merupakan pabrik pupuk urea skala besar pertama di Indonesia yang dibangun oleh putra-putri Indonesia dengan kontraktor nasional PT Rekayasa Industri pada tahun 1982. PT Pupuk Iskandar memanfaatkan tersedianya cadangan gas alam besar yang ditemukan di Desa Arun, Kabupaten Aceh Utara serta sumber air yang mengalir dari pegunungan di Aceh melalui Sungai Peusangan.

PT Pupuk Iskandar Muda merupakan pemberi layanan kepada masyarakat. Pelayanan tersebut diberikan melalui Humas PT Pupuk Iskandar Muda yang membidangi Responsibilitas kepada masyarakat. Sebagai pelayanan yang diberikan oleh Humas PT Pupuk Iskandar Muda berkaitan dengan dampak yang di timbulkan oleh PT Pupuk Iskandar Muda (PIM). Sebagaimana diketahui bahwa Limbah-limbah yang dihasilkan industri ada yang berbentuk padat, cair, maupun gas. Adapun keberadaan limbah-limbah sisa industri tersebut harus ditangani dengan baik agar nantinya tidak menimbulkan banyak masalah bagi lingkungan serta makhluk hidup, akibat dari adanya kesalahan dalam pengelolaan limbah tentu akan memperburuk situasi dan keadaan perusahaan industri.

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) menjelaskan mengenai lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi bagi setiap warga Indonesia dan menjamin kepastian hukum serta memberikan perlindungan

terhadap hak setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari perlindungan terhadap keseluruhan ekosistem.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 9 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pengaduan dan Penanganan Pengaduan Akibat Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup menjelaskan bagi pihak yang merasa dirugikan terhadap pencemaran akibat usaha industri, dapat mengadukan atau menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan kepada instansi yang bertanggung jawab. Mengenai dugaan terjadinya pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.

Dari hasil observasi awal melalui pegamatan langsung dengan Bapak Ricky Maulana salah satu warga yang menggelar unjuk rasa pada PT Pupuk Iskandar Muda terkait kebocoran amonia yang terpapar di Desa Tambon Baroh dan berpendapat bahwa, kebocoran amonia ini sudah sering mereka alami dari tahun 2011 sampai tahun 2023 dan masalah kebocoran gas amonia ini sudah beredar di lingkungan sekitar, bahkan menarik perhatian media, berita tersebut beredar di surat kabar daring dan menimbulkan perhatian publik. Sebagian besar isi berita tersebut menyudutkan PT Pupuk Iskandar Muda dan masyarakat merasa PT Pupuk Iskandar Muda lalai memperhatikan pengelolaan gas amonia. (Mirdza, A. sabtu 23/11/2023).

Selanjutnya berdasarkan observasi langsung di lapangan dengan melakukan wawancara awal dengan Asisten Vice President Humas PT Pupuk Iskandar Muda Bapak Dedi Ikhsan yang terlibat langsung menjaga dan membina hubungan baik dengan semua pihak baik dalam maupun luar perusahaan, dan mengatasi krisis perusahaan yang berhubungan dengan menurunnya citra positif

perusahaan dimata publik serta memantau dan mengelola informasi keluhan, tuntutan ataupun pandangan publik terhadap PT Pupuk Iskandar Muda bahwa, dari hasil analisis internal penyebab kebocoran amonia di sebabkan oleh longgarnya flang tangki mobil truk pengangkut amonia oleh pihak ketiga. (Wawancara awal, Rabu/6/12/2023).

Berdasarkan fenomena yang terjadi menunjukan bahwa PT Pupuk Iskandar Muda terdapat adanya kebocoran pada gas ammonia, Kebocoran gas ammonia dapat merusak lingkungan dan hal paling berbahaya adalah menimbulkan penyakit bagi warga yang menghirupnya.

Akibat dari terhirupnya gas ammonia yang terlepas ke udara menyebabkan sakit kepala dan sesak nafas, bahkan sampai pingsan. Bahkan masyarakat setempat merasa ammonia sudah sangat sering terhirup di hidung mereka. Berdasarkan informasi awal penulis dari data catatan masyarakat yang terpapar kebocoran ammonia dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Data Masyarakat Terpapar Amonia Di Desa Tambon Baroh

| No. | Periode | Jenis Penyakit | Jumlah Masyarakat Terpapar |
|--------------------|---------------------|--------------------------------------|----------------------------|
| 1 | 22 Sep -18 Des 2011 | Sesak Napas | 90 Dan 12 Orang |
| 2. | 27 Maret 2015 | Keracunan Amonia | 371 Orang |
| 3. | 12 Nov -12 Des 2016 | Mual, Pusing, Muntah Dan Sesak Napas | 19 Dan 29 Orang |
| 4. | 15 November 2018 | Mual, Pusing, Muntah Dan Sesak Napas | 33 Orang |
| 5. | 6 Januari 2022 | Pusing Dan Mual | 20 Orang |
| 6. | 6 Januari 2023 | Pusing Dan Mual | 4 Orang |
| Jumlah Keseluruhan | | | 578 Orang |

Sumber: Tagar.id (Aldevan, 2020)

Tabel di atas menunjukkan data masyarakat terpapar kebocoran amonia di desa Tambon Baroh sebanyak 578 orang yang tersebar di desa Tambon Baroh tersebut. Pada periode tanggal 27 Maret 2015 memiliki jumlah masyarakat terpapar kebocoran amonia terbanyak yaitu 371 orang. Berkaitan dengan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang Responsivitas Humas PT Pupuk Iskandar Muda dalam penanganan kebocoran amonia di Desa Tambon Baroh. Demikian, penulis mengambil judul “Responsivitas Humas PT Pupuk Iskandar Muda dalam penanganan kebocoran amonia Di Desa Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dirumuskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana responsivitas Humas PT Pupuk Iskandar Muda dalam penanganan kebocoran amonia di Desa Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara?
2. Apa hambatan yang dihadapi Humas PT Pupuk Iskandar Muda dalam penanganan kebocoran amonia di Desa Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara?

1.3 Fokus Penelitian

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan terhindar dari meluasnya masalah dalam memahami isi proposal ini, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada salah satu badan usaha swasta yang berdampak secara signifikan dalam penanganan keluhan masyarakat Desa Tambon Baroh. Untuk menjawab rumusan masalah di atas penulis merangkum fokus penelitian secara spesifik, yakni:

1. Sikap dan tindakan Humas PT Pupuk Iskandar Muda dalam penanganan kebocoran amonia di Desa Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.
2. Hambatan yang dihadapi Humas PT Pupuk Iskandar Muda dalam penanganan kebocoran amonia di Desa Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah disesuaikan, maka dari itu tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan Responsivitas Humas PT Pupuk Iskandar Muda dalam penanganan kebocoran amonia di Desa Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis tentang hambatan Humas PT Pupuk Iskandar Muda dalam penanganan kebocoran amonia di Desa Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka terdapat manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penelitian secara teoriti
2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan kepada berbagai pihak terkait dalam rangka penanganan masalah penanggulangan efek kebocoran amonia terhadap lingkungan masyarakat.